

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Jalan merupakan prasarana lalu-lintas atau angkutan dengan fungsi utamanya adalah mendukung kelancaran arus barang, jasa, serta aktifitas masyarakat. Kenyataan jalan diperkotaan pada umumnya terjadi ketidakseimbangan antara tingkat pertumbuhan jalan disatu sisi dengan tingkat pertumbuhan kendaraan disisi lain, dimana pertumbuhan jalan jauh lebih kecil daripada tingkat pertumbuhan kendaraan. Pembebanan yang berlebihan pada jalan akan mengakibatkan terjadi kemacetan lalu-lintas, kenyamanan perjalanan terganggu, kebosanan perjalanan, kelelahan perjalanan, pemborosan waktu dan materi. Kemacetan lalu-lintas merupakan masalah klasik di kota-kota besar apalagi di negara berkembang seperti di Indonesia. Bertambahnya jumlah penduduk seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan, di berbagai kota besar di Indonesia penambahan jumlah kendaraan bermotor rata-rata 11% pertahun, sedangkan penambahan jalan tak sampai 4% pertahun. Ketimpangan prasarana jalan dengan kendaraan makin lama makin besar sehingga fasilitas jalan tidak memadai.

Fenomena ini juga dialami oleh Kota Yogyakarta dimana aktivitas harian dan tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi, yakni 388.088 jiwa pada tahun 2010 (BPS DIY, 2011). Di Kota Yogyakarta terutama di jalan utama sering terjadi kemacetan, biasanya di ruas jalan yang berdekatan dengan pusat pendidikan maupun pusat perdagangan. Jalan C Simanjuntak (Terban) harus melayani arus

lalu lintas yang cukup besar, dimana ruas jalan C Simanjuntak merupakan salah satu jalur utama menuju kampus UGM, SMP N 8, SMA N 6 dan RS Sardjito. Jalan C Simanjuntak juga merupakan kawasan perdagangan dan perniagaan, dimana kegiatan bisnis dapat terlihat di sepanjang jalan ini. Tempat pemberhentian angkutan umum menuju tempat wisata Kaliurang juga terdapat di tepi jalan tersebut.

Adapun permasalahan yang terjadi pada ruas jalan C Simanjuntak adalah banyaknya aktivitas samping jalan yang menimbulkan kemacetan kendaraan. Masalah-masalah tersebut antara lain banyaknya kendaraan yang parkir dan berhenti sesaat di badan jalan pejalan kaki yang tidak menyeberang pada tempatnya, kendaraan yang masuk dan keluar badan jalan serta kendaraan tidak bermotor. Hal tersebut di atas akan mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas jalan, sehingga mengurangi kelancaran lalu lintas serta berkurangnya rasa keamanan dan kenyamanan bagi para pengemudi kendaraan. Penyelesaian masalah untuk mengurangi kemacetan terutama pada sistem manajemen lalu lintas, sehingga pada ruas jalan C Simanjuntak akan menjadi ruas jalan yang aman, nyaman dan lancar dengan tingkat kapasitas dan pelayanan jalan yang memadai.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengenai pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan jalan di ruas Jalan C Simanjuntak (Terban). Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan volume arus lalu lintas (Q) di ruas jalan C. Simanjuntak.
2. Mengetahui kelas hambatan samping di ruas jalan C. Simanjuntak.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan C. Simanjuntak.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap tingkat pelayanan jalan C. Simanjuntak.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan perjalanan di jalan C. Simanjuntak.

C. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan survei di lapangan mengenai hambatan samping maka dapat didapat alternatif pemecahan yang hasilnya dapat dipakai sebagai acuan bagi pemerintah daerah setempat, dalam hal ini Dinas Perhubungan Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan dalam usaha peningkatan pelayanan lalu lintas.

D. Batasan Masalah

Analisis masalah serta solusi yang dibuat memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan sepanjang 200 meter pada ruas C Simanjuntak selama dua hari (Sabtu dan Senin) pada jam 07.00-17.00 WIB, sedangkan pada malam hari tidak dilakukan penelitian
2. Penelitian dilakukan hanya pada volume kendaraan, hambatan samping, kecepatan perjalanan, dan derajat kejenuhan. penelitian ini tidak membahas masalah antrian perjalanan.
3. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh hambatan samping telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah :

1. Penelitian Prabowo (2008) dengan judul “Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas dan Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus Jalan Prof. DR. Herman Yohanes Yogyakarta)”.
2. Penelitian Nugroho (2007) dengan judul yang sama “Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan (Studi Kasus Jalan C. Simanjuntak Yogyakarta)”. Namun pada penelitian ini tidak dibahas tentang kecepatan perjalanan dan tingkat pelayanan jalan.